

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁰ Berdasarkan hal tersebut maka metode penelitian memiliki peran yang penting dalam penelitian untuk menjawab sebuah rumusan masalah dan menguji hipotesis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif sering disebut sebagai metode ilmiah/scientific karena metode ini mengandung kaidah ilmiah yang kongkrit/empiris, objektif, terstruktur, rasional dan sistematis. Metode kuantitatif sering kali dominan dengan angka-angka dan analisis yang menggunakan statistik.

Penelitian kuantitatif merupakan metode yang cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variable yang terbatas, karena penelitian ini lebih menekankan pada keluasan informasi bukan kedalaman informasi.⁴¹

Menurut Puguh Bodro Irawan sebagaimana dikutip oleh Uswatun Chasanah, bagian terpenting dari penelitian kuantitatif adalah pengukuran, karena hubungan kuantitatif antar variabel yang diteliti akan dibuktikan secara empirik oleh hasil pengukuran tersebut.⁴² Sehingga tujuan dari

⁴⁰ Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 2

⁴¹ Ibid; hlm. 12

⁴² Uswatun Chasanah, Skripsi: *Pengaruh Pasukan Literasi Terhadap Minat Baca Siswa SMP Negeri 5 Surabaya*, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019), hlm 54

penelitian kuantitatif ialah untuk mengembangkan teori yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis menganggap tepat untuk menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan tujuan agar dapat mengetahui pengaruh program literasi sekolah terhadap minat baca peserta didik di SMP Muhammadiyah 7 Cerme Gresik.

Variabel dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Variabel Independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen atau variabel terkait. Dalam penelitian ini variabel independen adalah Program Literasi Sekolah (X).
2. Variabel dependen (variabel terkait) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴³ Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Minat Baca (Y).

3.2. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMP Muhammadiyah 7 Cerme Gresik yang beralamat Jl. Raya Morowudi No. 1, kecamatan Cerme, kabupaten Gresik, provinsi Jawa Timur.

⁴³ Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 39

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian kuantitatif merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁴

Menurut supardi dalam penelitiannya menjelaskan bahwa populasi adalah suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMP Muhammadiyah 7 Cerme Gresik tahun pelajaran 2019/2020 kelas VII, VIII dan IX yang berjumlah 294 peserta didik.

Tabel. 3.1 Jumlah Populasi Penelitian di SMP Muhammadiyah 7 Cerme Gresik.

No	Kelas	Jumlah
1.	VII A	33
2.	VII B	32
3.	VII C	31
4.	VII D	32
5.	VIII A	31
6.	VIII B	29
7.	VIII C	30
8.	IX A	25
9.	IX B	25
10.	IX C	26
Total		294

⁴⁴ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D", (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 80

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁵ Sampel yang diambil ialah sebagian dari peserta didik SMP Muhammadiyah 7 Cerme Gresik yang harus betul-betul representatif atau dapat mewakili dari populasi tersebut.

Pengambilan atau penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian dapat dilakukan dengan beberapa teknik yang dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik *Probability Sampling*.

Teknik *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi *Simple Random Sampling*, *Proportionate Stratified Random Sampling*, *Disproportionate Stratified Random Sampling*, dan *Cluster Sampling (Area Sampling)*.⁴⁶

Berdasarkan pengelompokan tersebut, penentuan sampel ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* karena teknik ini dilakukan secara acak dalam pengambilan sampel dari populasi yang diteliti. Selain itu teknik ini adalah teknik yang sederhana tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya mengemukakan bahwa apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga

⁴⁵ Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 81

⁴⁶ Ibid; hlm. 82

penelitian ini merupakan penelitian populasi. Apabila penelitian subjeknya lebih besar dari 100 maka diambil 10%-15% atau 20% - 25% atau lebih” sesuai dengan kemampuan, waktu, tenaga, dana dan besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.⁴⁷

Berdasarkan hal tersebut dan melihat jumlah populasi dalam penelitian ini lebih besar dari 100 yaitu berjumlah 294 peserta didik, maka sampel yang diambil ialah sebesar 10% dari jumlah populasi. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah $294 \times 10\% = 30$ peserta didik.

Tabel. 3.2 Jumlah Sampel Penelitian di SMP Muhammadiyah 7 Cerme Gresik menggunakan *Simple Random Sampling*.

No	Kelas	Jumlah
1.	VII A	3
2.	VII B	3
3.	VII C	3
4.	VII D	3
5.	VIII A	3
6.	VIII B	3
7.	VIII C	3
8.	IX A	3
9.	IX B	3
10.	IX C	3
Total		30

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 117

3.4. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan bahan baku informasi yang digunakan untuk menggambarkan secara spesifik objek penelitian. Sehingga aktivitas penelitian tidak akan terlepas dari keberadaan data.

Penelitian ini menggunakan data yang didapat dari berbagai sumber sebagai berikut:

1. Kegiatan program literasi di sekolah
2. Kepala sekolah
3. Wakil kepala sekolah urusan kurikulum
4. Peserta didik
5. Dokumen
6. Angket/kuisisioner.

3.5. Instrumen Penelitian.

Proses pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif ialah dengan menggunakan instrumen. Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai dari variabel yang diteliti. Jumlah dari instrument penelitian disesuaikan dengan jumlah variabel yang diteliti. Tujuan dari adanya instrument tentunya agar data kuantitatif yang dilakukan dapat akurat.

Penelitian yang dilakukan penulis tentang “*Pengaruh Program Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik*”. Dalam hal ini ada dua instrument yang perlu dibuat yaitu :

1. Instrument untuk mengukur program literasi.

2. Instrument untuk mengukur minat baca .

Penyusunan instrumen akan lebih sistematis apabila disusun menjadi item-item instrumen. Sehingga perlu disusun kisi-kisi instrumen sebagai berikut :

Tabel. 3.3 Tabel Kisi-Kisi Instrumen pengukuran Program Literasi dan Minat Baca Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 7 Cerme Gresik.

Variabel	Indikator	No. Item Instrumen
Program Literasi (Variabel Independen)	1. Pembiasaan - Pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran. - Guru menanyakan isi buku 2-3 minggu sekali sebagai variasi	1,2,3
	2. Pengembangan - Siswa menanggapi isi buku dengan memberikan komentar, membuat resensi atau sejenisnya.	4,5,6
	3. Pembelajaran - Siswa mengeksplor hasil bacaan dengan melakukan diskusi.	7,8,9

	- Guru memasukkan unsur literasi ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
Minat baca (Variabel Dependen)	1. Kebutuhan terhadap bacaan 2. Tindakan untuk mencari bacaan 1. Rasa senang terhadap bacaan 2. Keinginan untuk membaca 3. Menindaklanjuti apa yang dibaca 4. Frekuensi dan kuantitas membaca 5. Kuantitas sumber bacaan.	3 7, 8 1, 2 4 9, 10 5 6

3.6. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional diperlukan agar pengukuran data variabel konsisten antara sumber data yang satu dengan sumber data yang lain. Selain itu, definisi operasional juga penting dilakukan agar terhindar dari kesalahpahaman dalam penafsiran istilah dalam sebuah judul penelitian. Berdasarkan hal tersebut definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu :

1. Literasi

Literasi adalah kemampuan untuk *melek* huruf dan bahasa yang meliputi kemampuan mendengar, membaca, menulis dan berbicara sehingga dapat mengembangkan kemampuan lainnya agar bertambah baik dan bermanfaat untuk kehidupan.

2. Program Literasi

Program literasi merupakan upaya sekolah secara menyeluruh untuk menjadikan organisasi pembelajaran sehingga tercipta warga yang literat sepanjang hayat.

3. Minat Baca

Minat baca merupakan rasa lebih suka dan rasa lebih tertarik yang ditunjukkan dengan adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan melakukan kegiatan penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis (membaca) tanpa ada yang menyuruh atau melakukan dengan kesadarannya, diikuti dengan rasa senang dan ada usaha-usaha untuk membaca karena adanya motivasi dalam diri individu tersebut.

3.7. Teknik Pengambilan Data

3.7.1 Observasi

Observasi dilakukan agar mendapat gambaran yang jelas tentang kondisi penelitian sehingga kegiatan pengumpulan data dilakukan secara langsung terhadap kondisi lingkungan yang dijadikan objek penelitian.⁴⁸

Observasi dibedakan menjadi dua yaitu *participant observation*, dan *non participant observation*. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi non *participant observation*, karena penulis tidak terlibat langsung namun hanya sebagai

⁴⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 19

pengamat independent.⁴⁹ Metode observasi ini digunakan oleh penulis untuk mengamati kondisi umum sekolah SMP Muhammadiyah 7 Cerme Gresik.

3.7.2 Angket/Kuisisioner

Angket/kuisisioner merupakan salah satu media untuk mengumpulkan data yang paling populer. Angket/ kuisisioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada orang lain selaku responden untuk memperoleh informasi untuk kepentingan penelitian.⁵⁰

Penelitian ini menggunakan angket/kuisisioner untuk mengukur variabel terkait yaitu pengaruh literasi dan minat baca. Angket disebarakan kepada peserta didik yang terpilih menjadi sampel menggunakan *google formulir*. Media ini dipilih peneliti karena tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian secara langsung di sekolah SMP Muhammadiyah 7 Cerme Gresik.

Setelah angket/kuisisioner selesai diisi oleh responden, kemudian peneliti akan melakukan analisis data.⁵¹ Skala yang digunakan untuk mengukur data pada penelitian ini ialah skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁵² Dengan skala *likert* maka

⁴⁹ Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 146

⁵⁰ Olynda Ade Arisma, Skripsi: *Peningkatan Minat dan Kemampuan Membaca Melalui Penerapan Program Jam Baca Sekolah Di Kelas VII SMP Negeri 1 Puri*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2012), hlm. 47

⁵¹ Endang S. Sari, *Audience Research; Pengantar Studi Penelitian terhadap Pembaca, Pendengar dan Pemirsa*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 75

⁵² Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 93

variabel dijabarkan menjadi indikator instrumen. Kemudian menjadi titik tolak untuk menyusun instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Instrumen yang menggunakan skala likert dapat berupa checklist atau pilihan ganda.

Jawaban dari setiap item instrumen skala *likert* mempunyai gradasi dari yang sangat positif hingga sangat negatif. Pada penelitian ini jawaban yang digunakan menggunakan kata-kata sebagai berikut :

1. Sangat sesuai dengan skor 5
2. Sesuai dengan skor 4
3. Kurang sesuai dengan skor 3
4. Tidak sesuai dengan skor 2
5. Sangat tidak sesuai dengan skor 1

3.7.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan dokumen berupa catatan, foto atau naskah profil sekolah, sejarah sekolah, jumlah guru dan jumlah peserta didik di SMP Muhammadiyah 7 Cerme Gresik.

3.8. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kuantitatif dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data digunakan untuk menganalisis hasil penelitian yang telah dilakukan. Analisa prosentase untuk masing-masing variabel x (program literasi sekolah) dan variabel y (minat baca) dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angket prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = *Number of cases* (Jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

Prosentase perhitungan yang dihasilkan kemudian diklasifikasikan dengan menggunakan standart konvensional sebagai berikut :

75% - 100% adalah kriteria sangat baik

50% - 74% adalah kriteria baik

25% - 49% adalah kriteria cukup baik

≤ 24% adalah kriteria kurang baik⁵³

Menurut Abdul Muid dalam bukunya yang berjudul analisis statistik, analisis regresi digunakan untuk mencari nilai variabel terkait dapat dari variabel bebas. Sehingga teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui hubungan kausal atau pengaruh program literasi terhadap minat baca dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b X$$

⁵³ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 40

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga $X=0$

b = Koefesien regresi

X = Nilai variabel independen.⁵⁴

Untuk pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni :

1. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Jika nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.⁵⁵

⁵⁴ Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 188

⁵⁵ Ibid, hlm. 189